



BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2022

Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran

Ekowisata

Fase F

Untuk SMK/MAK



Tentang Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase. Untuk mata pelajaran Ekowisata, capaian yang ditargetkan di Fase F.

CP menjadi acuan untuk pembelajaran intrakurikuler. Sementara itu, kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila tidak perlu merujuk pada CP, karena lebih diutamakan untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang utamanya untuk mengembangkan dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila yang diatur dalam Keputusan Kepala BSKAP tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, CP digunakan untuk intrakurikuler, sementara dimensi profil pelajar Pancasila untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Sebagai acuan untuk pembelajaran intrakurikuler, CP dirancang dan ditetapkan dengan berpijak pada Standar Nasional Pendidikan terutama Standar Isi. Oleh karena itu, pendidik yang merancang pembelajaran dan asesmen mata pelajaran Ekowisata tidak perlu lagi merujuk pada dokumen Standar Isi, cukup mengacu pada CP. Untuk Pendidikan dasar dan menengah, CP disusun untuk setiap mata pelajaran. Bagi peserta didik berkebutuhan khusus dengan hambatan intelektual dapat menggunakan CP pendidikan khusus. Peserta didik berkebutuhan khusus tanpa hambatan intelektual menggunakan CP reguler ini dengan menerapkan prinsip modifikasi kurikulum dan pembelajaran.

Pemerintah menetapkan Capaian Pembelajaran (CP) sebagai kompetensi yang ditargetkan. Namun demikian, sebagai kebijakan tentang target pembelajaran yang perlu dicapai setiap peserta didik, CP tidak cukup konkret untuk memandu kegiatan pembelajaran sehari-hari. Oleh karena itu pengembang kurikulum operasional ataupun pendidik perlu menyusun dokumen yang lebih operasional yang dapat memandu proses pembelajaran intrakurikuler, yang dikenal dengan istilah alur tujuan pembelajaran. Pengembangan alur tujuan pembelajaran dijelaskan lebih terperinci dalam Panduan Pembelajaran dan Asesmen.



Gambar 1. Proses Perancangan Pembelajaran dan Asesmen

Memahami CP adalah langkah pertama dalam perencanaan pembelajaran dan asesmen (lihat Gambar 1 yang diambil dari [Panduan Pembelajaran dan Asesmen](#)). Untuk dapat merancang pembelajaran dan asesmen mata pelajaran Ekowisata dengan baik, CP mata pelajaran Ekowisata perlu dipahami secara utuh, termasuk rasional mata pelajaran, tujuan, serta karakteristik dari mata pelajaran Ekowisata. Dokumen ini dirancang untuk membantu pendidik pengampu mata pelajaran Ekowisata memahami CP mata pelajaran ini. Untuk itu, dokumen ini dilengkapi dengan beberapa penjelasan dan panduan untuk berpikir reflektif setelah membaca setiap bagian dari CP mata pelajaran Ekowisata.

- i Untuk dapat memahami CP, pendidik perlu membaca dokumen CP secara utuh mulai dari rasional, tujuan, karakteristik mata pelajaran, hingga capaian per fase.

Rasional Mata Pelajaran Ekowisata

Ekowisata merupakan mata pelajaran yang berisi kompetensi ekowisata pada konsentrasi keahlian Usaha Layanan Pariwisata. Mata pelajaran Ekowisata berfokus pada wawasan lingkungan dengan mengutamakan aspek konservasi alam, aspek pemberdayaan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat lokal, aspek pembelajaran, dan pendidikan. Mata pelajaran ini berisi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam penguasaan kompetensi-kompetensi

ekowisata di bidang Pariwisata. Softskills yang dimiliki peserta didik pada mata pelajaran ini, antara lain memiliki kemampuan komunikasi, kepercayaan diri, peduli kelestarian alam, hidup mandiri, menghargai sesama, dan memiliki karakter hospitality. Peserta didik juga diharapkan minimal menguasai bahasa Inggris dan bahasa asing pilihan lainnya sebagai syarat untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja muda Indonesia. Hardskills yang dimiliki peserta didik pada mata pelajaran ini, antara lain memiliki keterampilan merencanakan dan mengemas perjalanan ekowisata, menghitung biaya perjalanan ekowisata, mengoordinasikan dan mengoperasikan perjalanan ekowisata, kependuan ekowisata dan pemasaran digital ekowisata. Peserta didik pada mata pelajaran Ekowisata diharapkan memiliki keterampilan tambahan dalam membangun jaringan usaha dan dasar-dasar SEO (Search Engine Optimizer) untuk penggunaan aplikasi media sosial maupun media bisnis digital. Mata pelajaran ini memuat kompetensi profesional untuk membekali tamatan menjadi pekerja pada bidang kependuan ekowisata, melanjutkan sesuai keahliannya, dan/atau sebagai wirausaha sesuai bidangnya.

Mata pelajaran ini bermanfaat untuk: a) membekali dan menumbuhkan sikap, pengetahuan dan keterampilan tentang perencanaan dan pengelolaan perjalanan ekowisata sebagai kebanggaan peserta didik dalam upaya untuk memelihara lingkungan sekaligus meningkatkan ekonomi daerah tujuan ekowisata di Indonesia; b) memberikan sarana pembelajaran yang kontekstual sesuai dengan perkembangan teknologi yang digunakan di dunia kerja; c) membangun pengetahuan tentang kependuan ekowisata; d) mengembangkan kreativitas dan inovasi peserta didik; dan e) menyiapkan peserta didik untuk mendapatkan pengakuan dalam bentuk sertifikat kompetensi dan produktivitas atau kinerja dari dunia kerja.

Secara umum proses pembelajaran Ekowisata menggunakan pendekatan yang berpusat pada peserta didik dan proses pembelajaran didasarkan pada kebutuhan dan minat peserta didik. Peserta didik yang akan berkecimpung di dunia ekowisata diharapkan memiliki kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi praktisi pariwisata handal, berkualitas, profesional dan berdaya saing sebagai perencana dan penyelenggara serta kependuan ekowisata. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode (ceramah dan tanya jawab, diskusi, observasi, peragaan atau demonstrasi) dan model pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran di luar kelas, dan live in.

Mata pelajaran ini membuka wawasan peserta didik untuk siap sebagai sumber daya yang ahli pada kepeemanduan dan pengelolaan perjalanan ekowisata yang memiliki nalar kritis, kreatif dan adaptif dengan alam nyata sebagai wujud manusia abad 21. Peserta didik diharapkan menjadi profil pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, bergotong royong, berkebinekaan global, bernalar kritis dan kreatif serta berbudaya kerja yang positif.

- ? Setelah membaca bagian Rasional Mata Pelajaran, apakah dapat dipahami mengapa mata pelajaran ini penting? Apakah dapat dipahami tujuan utamanya?

Tujuan Mata Pelajaran Ekowisata

Mata pelajaran Ekowisata bertujuan membekali peserta didik dengan kemampuan *soft skills* dan *hard skills* sehingga peserta didik mampu:

1. merencanakan dan mengemas perjalanan ekowisata;
2. menghitung biaya perjalanan ekowisata;
3. mengoordinasikan dan mengoperasikan perjalanan ekowisata;
4. melakukan kepeemanduan ekowisata; dan
5. memasarkan ekowisata secara digital.

- ? Setelah membaca tujuan mata pelajaran di atas, dapatkah Anda mulai membayangkan bagaimana hubungan antara kompetensi dalam CP dengan pengembangan kompetensi pada profil pelajar Pancasila? Sejauh mana Anda sebagai pengampu mata pelajaran ini, mendukung pengembangan kompetensi tersebut.

Karakteristik Mata Pelajaran Ekowisata

Mata pelajaran Ekowisata mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan beradaptasi dengan lingkungan, pengetahuan yang kuat tentang destinasi ekowisata dan sikap dalam melakukan pelayanan prima. Mata pelajaran ini mengembangkan kemampuan peserta didik untuk merencanakan dan mengemas perjalanan ekowisata, menghitung biaya perjalanan ekowisata, mengoordinasikan dan mengoperasikan perjalanan ekowisata, kepemanduan ekowisata, dan pemasaran digital ekowisata.

Elemen dan deskripsi pada mata pelajaran Ekowisata dijelaskan sebagai berikut.

Elemen	Deskripsi
Perencanaan dan Pengemasan Perjalanan Ekowisata	Meliputi perencanaan dan pengemasan program perjalanan ekowisata, penginventarisasian potensi-potensi ekowisata, komponen-komponen pendukung ekowisata, dan pengemasan ekowisata berdasarkan pariwisata berkelanjutan.
Pengorganisasian dan Operasionalisasi Perjalanan Ekowisata	Meliputi penyelenggaraan perjalanan ekowisata, menjalin hubungan dengan kalangan industri dan masyarakat setempat, penanganan administrasi penyelenggaraan perjalanan ekowisata, pengalokasian sumber daya tur, pengembangan rencana operasional, pengelolaan risiko operasional, pengoperasian tur di daerah wisata terpencil, koordinasi kegiatan pariwisata budaya yang sesuai, prosedur keselamatan dan keamanan, aktivitas pariwisata yang sesuai dengan budaya, penggunaan bahasa Inggris di tingkat operasional dasar.
Penghitungan Biaya Perjalanan Ekowisata	Meliputi identifikasi keterkaitan perhitungan harga, penyampaian perhitungan harga, tindak lanjut perhitungan harga berdasarkan komponen-komponen biaya perjalanan ekowisata seperti biaya transportasi, biaya akomodasi, dan komponen biaya lainnya.

Elemen	Deskripsi
Kepemanduan Ekowisata	Meliputi pengembangan materi interpretatif untuk kegiatan ekowisata, pekerjaan sebagai pemandu wisata, pengelolaan kegiatan interpretatif, penyajian komentar wisata, penggunaan bahasa Inggris di tingkat operasional dasar, dan keterampilan tambahan lainnya yang sesuai dengan karakteristik wilayah destinasi ekowisata.
Pemasaran Digital Ekowisata	Meliputi pengoperasian peralatan media digital, pengelolaan risiko keamanan media digital, pemberdayaan media sosial untuk menarik pelanggan, pemasaran produk ekowisata secara digital, pemantauan kinerja penjualan produk ekowisata pada media digital, dan pelaksanaan transaksi keuangan digital.

- ❓ Kompetensi dan/atau materi esensial apa yang terus menerus dipelajari dan dikembangkan peserta didik dari fase ke fase. Sejauh mana Anda sudah mengajarkan seluruh elemen-elemen mata pelajaran ini?

Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ekowisata Setiap Fase

- i Capaian Pembelajaran disampaikan dalam dua bentuk, yaitu (1) rangkuman keseluruhan elemen dalam setiap fase dan (2) capaian untuk setiap elemen pada setiap fase yang lebih terperinci. Saat membaca CP, gunakan beberapa pertanyaan berikut untuk memahami CP:
- Kompetensi apa saja yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase?
 - Bagaimana kompetensi tersebut dapat dicapai?
 - Adakah ide-ide pembelajaran dan asesmen yang dapat dilakukan untuk mencapai dan memantau ketercapaian kompetensi tersebut?

Capaian Pembelajaran Setiap Fase

► Fase F (Umumnya untuk kelas XI dan XII SMK/MAK)

Pada akhir fase F peserta didik akan memiliki kompetensi fungsional mata pelajaran Ekowisata yang dipilihnya sehingga menguatkan renjana (*passion*), visi (*vision*), imajinasi, dan kreativitas peserta didik memasuki dunia kerja. Peserta didik mampu merencanakan dan menyelenggarakan perjalanan ekowisata seperti pada tabel berikut.

- ❓ Setelah membaca CP di atas, menurut Anda, apakah capaian pada fase tersebut dapat dicapai apabila peserta didik tidak berhasil menuntaskan fase-fase sebelumnya? Apa yang akan Anda lakukan jika peserta didik tidak siap untuk belajar di fase yang lebih tinggi?

Capaian Pembelajaran Setiap Fase Berdasarkan Elemen

- 💡 Saat membaca CP per elemen berikut ini, hal yang dapat kita pelajari adalah:
- Apakah ada elemen yang tidak dicapai pada suatu fase, ataukah semua elemen perlu dicapai pada setiap fase?

Elemen	Capaian Pembelajaran
Perencanaan dan Pengemasan Perjalanan Ekowisata	Pada akhir fase F peserta didik mampu menerapkan dan melaksanakan perencanaan dan pengemasan program perjalanan ekowisata. Peserta didik mampu melakukan inventarisasi potensi-potensi ekowisata dan komponen-komponen pendukung ekowisata. Peserta didik mampu mengemas ekowisata berdasarkan pariwisata berkelanjutan.

Elemen	Capaian Pembelajaran
<p>Pengorganisasian dan Operasionalisasi Perjalanan Ekowisata</p>	<p>Pada akhir fase F peserta didik mampu menganalisis langkah-langkah penyelenggaraan perjalanan ekowisata mulai dari persiapan, pelaksanaan dan pasca perjalanan. Peserta didik mampu menjalin hubungan dengan kalangan industri dan masyarakat setempat. Peserta didik mampu menangani administrasi penyelenggaraan perjalanan ekowisata, mengalokasikan sumber daya tur, mengembangkan rencana operasional dan mengelola risiko operasional.</p> <p>Peserta didik mampu mengoperasikan tur di daerah wisata terpencil dan mengoordinasikan kegiatan pariwisata budaya yang sesuai. Peserta didik mampu mengikuti prosedur keselamatan dan keamanan sehingga dapat memantau aktivitas pariwisata yang sesuai dengan budaya. Peserta didik mampu menggunakan bahasa Inggris di tingkat operasional dasar.</p>
<p>Penghitungan Biaya Perjalanan Ekowisata</p>	<p>Pada akhir fase F peserta didik mampu mengidentifikasi keterkaitan perhitungan harga, mempersiapkan perhitungan harga, menyampaikan perhitungan harga dan menindaklanjuti perhitungan harga berdasarkan komponen-komponen biaya perjalanan ekowisata seperti biaya transportasi, biaya akomodasi, dan komponen biaya lainnya.</p>
<p>Kepemanduan Ekowisata</p>	<p>Pada akhir fase F peserta didik mampu mengembangkan materi interpretatif untuk kegiatan ekowisata. Peserta didik mampu melakukan pekerjaan sebagai pemandu wisata, mengelola kegiatan interpretatif dan menyajikan komentar wisata. Peserta didik mampu menggunakan bahasa Inggris di tingkat operasional dasar. Peserta didik mampu memiliki keterampilan tambahan lainnya yang sesuai dengan karakteristik wilayah destinasi ekowisata.</p>

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemasaran Digital Ekowisata	Pada akhir fase F peserta didik mampu mengoperasikan peralatan media digital, mengelola risiko keamanan media digital dan memberdayakan media sosial untuk menarik pelanggan. Peserta didik mampu memasarkan produk ekowisata secara digital dan memantau kinerja penjualan produk ekowisata pada media digital. Peserta didik mampu melaksanakan transaksi keuangan digital.

- ❓ Setelah membaca CP, dapatkah Anda memahami: Kemampuan atau kompetensi apa yang perlu dimiliki peserta didik sebelum ia masuk pada fase yang lebih tinggi? Bagaimana pendidik dapat mengetahui apakah peserta didik memiliki kompetensi untuk belajar di suatu fase? Apa yang akan Anda lakukan jika peserta didik tidak siap untuk belajar di fase tersebut?

Refleksi Pendidik

Memahami CP adalah langkah yang sangat penting dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dan asesmen. Setiap pendidik perlu memahami apa yang perlu mereka ajarkan, terlepas dari apakah mereka akan mengembangkan kurikulum, alur tujuan pembelajaran, atau silabusnya sendiri ataupun tidak.

Beberapa contoh pertanyaan reflektif yang dapat digunakan untuk memandu guru dalam memahami CP, antara lain:

- Kata-kata kunci apa yang penting dalam CP?
- Apakah capaian yang ditargetkan sudah biasa saya ajarkan?
- Apakah ada hal-hal yang sulit saya pahami? Bagaimana saya mencari tahu dan mempelajari hal tersebut? Dengan siapa saya sebaiknya mendiskusikan hal tersebut?
- Sejauh mana saya dapat mengidentifikasi kompetensi yang diharapkan dalam CP ini?
- Dukungan apa yang saya butuhkan agar dapat memahami CP dengan lebih baik? Mengapa?

Selain untuk mengenal lebih mendalam mata pelajaran yang diajarkan, memahami CP juga dapat memantik ide-ide pengembangan rancangan pembelajaran. Berikut ini adalah beberapa pertanyaan yang dapat digunakan untuk memantik ide:

- Bagaimana capaian dalam fase ini akan dicapai peserta didik?
- Proses atau kegiatan pembelajaran seperti apa yang akan ditempuh peserta didik untuk mencapai CP?
 - Alternatif cara belajar apa saja yang dapat dilakukan peserta didik untuk mencapai CP?
 - Materi apa saja yang akan dipelajari? Seberapa luas? Seberapa dalam?
- Bagaimana menilai ketercapaian CP setiap fase?

Sebagian guru dapat memahami CP dengan mudah, namun berdasarkan monitoring dan evaluasi Kemendikbudristek, bagi sebagian guru CP sulit dipahami. Oleh karena itu, ada dua hal yang perlu menjadi perhatian:

1. Pelajari CP bersama pendidik lain dalam suatu komunitas belajar. Melalui proses diskusi, bertukar pikiran, mengecek pemahaman, serta berbagai ide, pendidik dapat belajar dan mengembangkan kompetensinya lebih efektif, termasuk dalam upaya memahami CP.
2. Dalam lampiran Keputusan Menteri mengenai Kurikulum Merdeka dinyatakan bahwa pendidik tidak wajib membuat alur tujuan pembelajaran, salah satunya adalah karena penyusunan alur tersebut membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang CP dan perkembangan peserta didik. Oleh karena itu, pendidik dapat berangsur-angsur meningkatkan kapasitasnya untuk terus belajar memahami CP hingga kelak dapat merancang alur tujuan pembelajaran mereka sendiri.